BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Guna Dharma Nusantara yang terletak di Jl.Raya Bypass KM.30 Cipeutag Cikopo Kec.Cicalengka Kab.Bandung, merupakan sekolah kejuruan yang berdiri sejak tahun 2007. Sekolah ini memiliki tiga program keahlian yaitu: Farmasi, Teknik Jaringan Komputer dan Teknik Elektro Industri. Walaupun dari sisi usia masih terhitung muda, selama perjalanannya telah menjadi sebuah Sekolah Menengah Kejuruan yang menjadi pilihan utama bagi masyarakat, orang tua dan siswa lulusan SMP di daerah kabupaten Bandung, dilihat dari penerimaan siswa baru dari tahun ke tahun. SMK Guna Dharma Nusantara berupaya untuk melahirkan generasi yang unggul dalam kreatifitas di bidang kerja di dunia usaha dan dunia industri dengan membangun kurikulum Pendidikan yang menciptakan insan cerdas yang memiliki IPTEKS dan IMTAQ berkualitas, Kompetitif, Berdedikasi, Berkarakter, Mandiri dan Profesional.

Pengetahuan dibidang pendidikan saat ini menjadi hal yang harus perhatian agar organisasi tersebut dapat meningkatkan kualitas, begitu dengan pengetahuan yang ada dibidang pendidikan formal maupun non formal. knowledge Management System (KMS) merupakan upaya untuk menumbuhkan budaya saling berbagi pengetahuan (sharing knowledge) antar individu maupun organisasi dan juga alur komunikasi yang tercipta dari sistem kepada pengguna dapat digunakan untuk saling berhubungan agar penyampaian suatu informasi dapat tersampaikan dengan baik dan jelas begitu juga terorganisir dan efektif [1]. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Kresna Sophiana selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, beliau menjelaskan bahwa terdapat permasalahan dalam pengelolaan perencanaan pembelajaran saat ini yaitu pengalaman mengajar guru (*Tacit)* dan dokumen rencana pembelajaran/materi ajar (*Explicit*) masih dimiliki oleh masing-masing guru dan belum menjadi milik sekolah, penyimpanan serta penyebaran/*Sharing* materi ajar di lingkungan guru masih

membutuhkan waktu yang lama karena materi ajar tidak tersimpan suatu sistem, sehingga ketika ada guru yang pindah sekolah pengetahuan guru terkait pembuatan perencanaan pembelajaran dan materi ajar serta pengalaman mengajarnya juga terbawa keluar karena tidak tersimpan di sekolah.

Tidak tersimpannya data perencanaan pembelajaran dan materi ajar ini dalam suatu sistem juga menyulitkan bagian kurikulum untuk melakaukan monitoring. Sulitnya proses monitoring ini menyebabkan bagian kurikulum tidak mengetahui apakah materi ajar yang disiapkan oleh guru sudah sesuai dengan silabus dan standar kurikulum yang digunakan oleh sekolah.

Dengan permasalahan diatas dapat diidentifikasi bahwa sekolah membutuhkan sistem pengeloaan pengetahuan yang dapat membantu guru dan kurikulum dalam membuat, menyimpan dan membagikan serta mencari pengetahuan yang dibutuhkan untuk membantu proses pengajaran di SMK Guna Dharma Nusantara. Maka dilakukan penelitian dengan judul "*Sistem Pengelolaan Pengetahuan di SMK Guna Dharma Nusantara*".

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu bagaimana membuat Sistem Pengelolaan pengetahuan yang dapat membantu guru dan kurikulum untuk membuat, menyimpan dan membangikan serta mencari pengetahuan yang dibutuhkan untuk membantu proses pengajaran?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem pengelolaan pengetahuan di SMK Guna Dharma Nusantara . Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan bagian kurikulum untuk memberikan arahan tentang standar kompetensi serta untuk mengetahui kesesuaian perencanaan pembelajaran dan materi ajar dengan silabus yang telah ditentukan oleh sekolah serta memudahkan guru

dalam membuat, menyimpan bahan pembelajaran dan media sharing antar sesama guru serta membantu guru lain dalam pencarian dokumen pengetahuan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi pengelolaan pengetahuan di SMK Guna Dharma Nusantara ini sebagai berikut:

1. Data yang digunakan berasal dari SMK Guna Dharma Nusantara yang berhubungan dengan pengelolaan pengetahuan, seperti data pedoman kurikulum, data materi ajar, data pelatihan dan data guru.
2. Sistem yang akan dibangun adalah sistem berbasis website.
3. Menggunakan Bahasa pemrograman HTML, CSS dan PHP.
4. Menggunakan MySQL sebagai manajemen database.
5. Model SIM yang digunakan menggunakan Model SECI

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu adalah metode yang menggambarkan objek yang diteliti dengan apa adanya yang tujuanya menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang secara tepat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian sistem pengelolaan pengetahuan di SMK Guna Dharma Nusantara sebagai berikut:

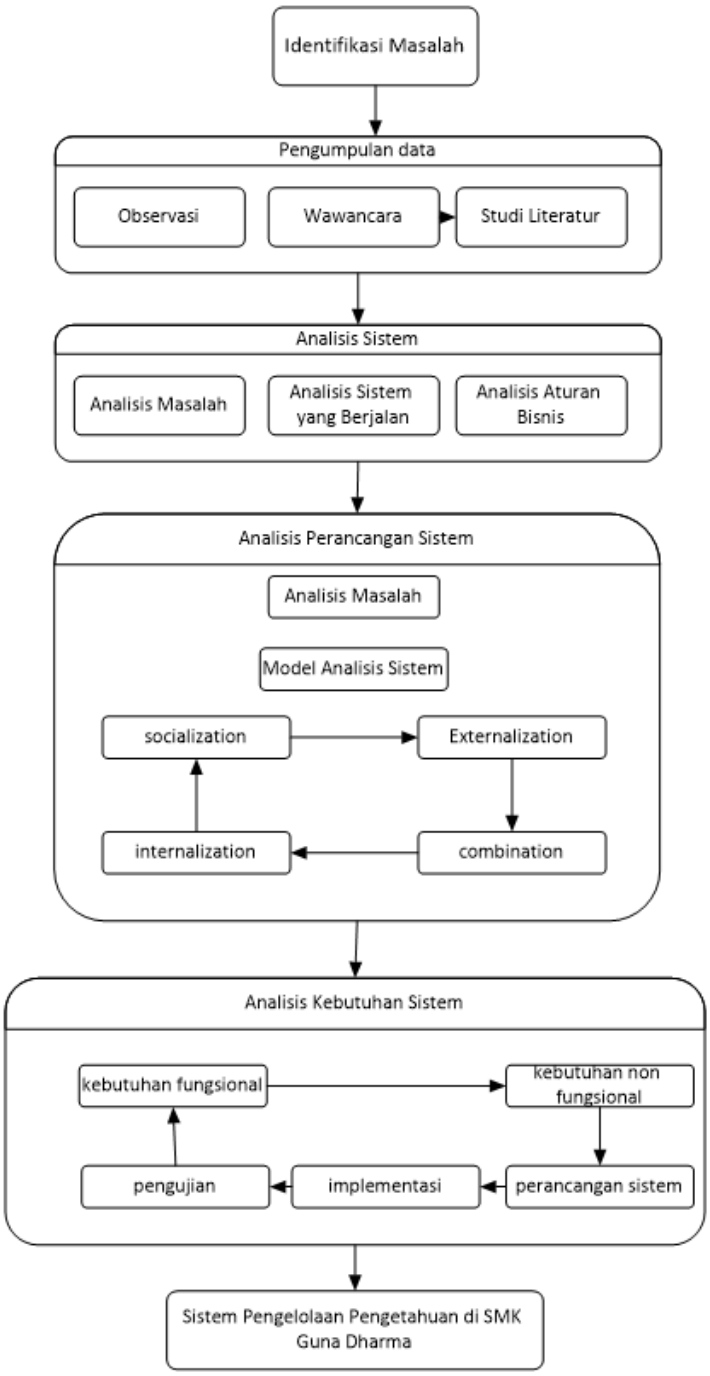

Gambar 1. 1 Alur Penelitian

Keterangan Langkah-langkah penelitian yang terdapat pada gambar 1.1 adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah Tahap ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian, yaitu mengidentifikasi permasalahan - permasalahan yang ada di SMK Guna Dharma Nusantara.
2. Perumusan Masalah Setelah dilakukan identifikasi masalah, selanjutnya merumuskan permasalahan yang didapat yaitu bagaimana membangun sistem pengelolaan pengetahuan di SMK Guna Dharma Nusantara.
3. Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya yaitu melakukan pengumpulan data dibutuhkan untuk digunakan pada sistem. Berikut merupakan tahap pengumpulan data yang dilakukan:

a. Studi Literatur

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari sumber kepustakaan diantaranya buku referensi, jurnal, paper, serta sumber bacaan yang lain yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada Bapak Kresna Sophiana selaku Wakasek di SMK Guna Dharma Nusantara.

c. Observasi

Pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke SMK Guna Dharma Nusantara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, data akademik yang diperoleh yaitu data guru, data materi ajar dan data silabus.

4. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan.

Analisis sistem yang berjalan adalah menganalisa sistem yang sedang berjalan di SMK Guna Dharma Nusantara.

5. Model SECI

Penelitian ini menggunakan model SECI, dimana di dalam model SECI terdapat beberapa proses yaitu sebagai berikut:

a. Socialization (sosialisasi) adalah transfer dari tacit ke tacit knowledge yang melingkupi kebijakan sekolah, kegiatan pengajaran, pelatihan yang diikuti, kasus metode pembelajaran dan komunikasi antar guru yang menghasilkan topik, pengetahuan pengajaran, pengetahuan hasil pelatihan dan pengetahuan metode pembelajaran. Teknologi yang digunakan pada komponen socialization adalah forum (pembahasan kasus).

b. Externalization (eksternalisasi) transfer dari tacit ke explicit knowledge yang meliputi membuat topik, membuat tanggapan, membuat hasil pelatihan, membuat materi ajar, membuat indikator dan kasus metode pembelajaran menghasilkan data topik, data tanggapan, data hasil pelatihan, data materi ajar, data indikator dan metode pembelajaran. Teknologi yang digunakan pada komponen externalization adalah penyimpanan database.

c. Combination (kombinasi) adalah transfer dari explicit ke explicit knowledge yang melingkupi pengelolaan topik, tanggapan,, materi ajar, indikator dan kasus metode pembelajaran yang menghasilkan diskusi.

d. internalization (internalisasi) adalah transfer dari explicit ke tacit knowledge yang melingkupi melihat diskusi, mengunduh materi ajar, melihat hasil pelatihan dan mencari metode pembelajaran berbasis kasus yang menghasilkan diskusi, materi ajar dan solusi. Teknologi yang digunakan pada komponen Internalization adalah unduh, pencarian

6. Implementasi Sistem.

Tahap implementasi atau tahapan pembangunan Sistem Pengelolaan Pengetahuan di SMK Guna Dharma Nusantara diimplementasikan berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan sebelumnnya. Implementasi sistem menggunakan bahasa pemograman PHP serta menggunakan DBMS MySQL sebagai penyimpanan data. Tahap implementasi sistem ini terdiri dari implementasi perangkat keras, perangkat lunak, basis data, dan implementasi antarmuka.

7. Pengujian

Tahap pengujian sistem adalah tahap menguji sistem terhadap kesalahan. Pengujian sistem dilakukan dengan tiga dua yaitu pengujian fungsional dan pengujian beta.

8. Aplikasi Sistem Pengelolaan Pengetahuan di SMK Guna Dharma Nusantara

Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Pengelolaan Pengetahuan SMK Guna Dharma Nusantara.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum terhadap penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Adapun sistematika penulisan laporan akhir tersebut sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksuddan tujuan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA Pada bab ini berisikan tentang profil tempat penelitian dan landasan teori yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi dan pembangunan sistem pengelolaan pengetahuan di SMK Guna Dharma Nusantara

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN Pada bab ini menjelaskan tentang analisis sistem, perancangan sistem dan yang berkaitan dengan pembangunan sistem pengelolaan pengetahuan di SMK Guna Dharma Nusantara

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN Pada bab ini menjelaskan tentang implementasi dan pengujian sistem pengelolaan pengetahuan di SMK Guna Dharma Nusantara

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN Pada bab ini diperoleh kesimpulan dari hasil pengujian sistem, serta saran-saran untuk pengembangan sistem ini kedepannya. dengan susunan calon Bab pada skripsi yang akan dilakukan beserta dengan penjelasanya.